

01 August 2025

JCI Daily Data

31-July		7,484.34
Change (dtd/ytd)	-0.87%	5.71%
Volume (bn/shares)		40.85
Value (tn IDR)		18.28
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,267)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,131.0	-0.74	3.66
S&P 500	6,339.6	-0.37	7.32
Nasdaq	21,122.5	-0.03	8.41
FTSE 100	9,132.8	-0.05	12.46
Nikkei	40,723.5	-0.07	2.08
HangSeng	24,773.3	-1.60	23.61
Shanghai	3,573.2	-1.18	4.87
KOSPI	3,245.4	-0.28	35.26

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,459	0.44	1.84
EUR/USD	1.142	-0.05	9.76
GBP/USD	1.321	-0.35	5.26
USD/JPY	150.81	1.06	-3.95

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.546	-0.30	-48.40
US	4.377	0.80	-15.70
UK	4.567	-3.50	-4.10
Japan	1.560	0.60	49.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69.4	-1.45	-2.28
Gold (USD/Onc)	3,340.2	0.13	26.74
Nickel (USD/Ton)	14,916.9	-0.69	-3.70
CPO (MYR/Ton)	4,201.0	-0.69	-14.70
Tin (USD/Mtr Ton)	32,689.0	-2.00	11.59
Coal (USD/Ton)	115.2	0.09	-7.55

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,87% ke level 7.484,34
- Imbal hasil SBN naik +1,2345bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.459.
- Inflasi inti AS naik 0,3% sesuai perkiraan. Serta, Trump menandatangani perintah eksekutif untuk memberlakukan tarif baru.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (31/07) sebesar -0,87% di level 7.484, kembali menunjukkan pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.26 triliun atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR59,16 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor infrastruktur (-3,00%) disusul sektor barang baku dan sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar -2,52% dan -2,09%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,09% pada perdagangan hari Kamis (31/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,44% di level Rp16.459 per dollar US.

Market Comment:

Pelemahan IHSG salah satunya dipengaruhi oleh data manufaktur China yang berkontraksi jauh dibawah perkiraan pasar hal ini mencerminkan permintaan domestik yang masih lesu. Serta, The Fed yang masih mempertahankan suku bunga acuan.

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh berbagai rilis data ekonomi dari global maupun domestik dimana inflasi inti AS naik 0,3% sesuai perkiraan namun merupakan kenaikan terbesar dalam empat bulan terakhir, sementara itu, Trump mulai menandatangani perintah pemberlakuan tarif baru pada 1 Agustus 2025. Sedangkan dari dalam negeri para pelaku pasar akan menanti data inflasi yang diproyeksikan meningkat dari bulan sebelumnya dan data neraca perdagangan yang diperkirakan akan mengalami penurunan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.450 – 7.550 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

Inflasi Inti AS Naik 0,3% Sesuai Perkiraan. Indeks harga PCE inti di AS, yang tidak termasuk harga-harga yang fluktuatif dan harga energi, dan merupakan indikator utama inflasi inti yang dipilih oleh Federal Reserve untuk mengukur inflasi di ekonomi AS, naik 0,3% dari bulan sebelumnya pada Juni 2025. Kenaikan ini merupakan yang terbesar dalam empat bulan terakhir, sesuai dengan perkiraan pasar. (Trading Economics)

Trump Menandatangani Perintah Eksekutif untuk Memberlakukan Tarif Baru. Presiden AS Donald Trump menandatangani perintah eksekutif pada Kamis untuk memberlakukan tarif baru sebesar 10% hingga 50% atas impor dari puluhan negara dan wilayah, berlaku efektif 1 Agustus. Langkah ini mengukuhkan serangkaian pengumuman tarif yang dikeluarkan selama sebulan terakhir melalui surat dan media sosial. Meskipun Trump menandatangani kesepakatan negosiasi dengan mitra seperti UE, Inggris, Jepang, dan Korea Selatan, negara lain menghadapi kenaikan tarif secara sepihak. Gedung Putih menggambarkan tindakan ini sebagai bagian dari strategi perdagangan timbal balik yang lebih luas untuk menyeimbangkan persaingan bagi eksportir Amerika. (Trading Economics)

Manufaktur China Menurun Paling Tajam dalam 6 Bulan. Indeks Manufaktur PMI resmi China turun menjadi 49,3 pada Juli 2025 dari level tertinggi tiga bulan sebesar 49,7 pada Juni, di bawah perkiraan dan menandai bulan keempat berturut-turut kontraksi aktivitas pabrik. Ini merupakan penurunan tertajam sejak Januari, seiring dengan melambatnya pertumbuhan produksi (50,5 vs 51,0 pada Juni), sementara pesanan baru (49,4 vs 50,2) dan penjualan ke luar negeri (47,1 vs 47,7) mengalami penurunan tertajam dalam tiga bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lonjakan ekspor menjelang kenaikan tarif AS mulai mereda, sementara permintaan domestik tetap lesu. (Trading Economics)

Bank of Japan (BoJ) Mempertahankan Suku Bunga Acuan Pada Level 0,5% dan Menaikkan Proyeksi Inflasi. Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga acuan jangka pendeknya di level 0,5% dalam pertemuan Juli, menjaga biaya pinjaman pada level tertinggi sejak 2008, sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini diambil secara bulat, mencerminkan pendekatan hati-hati bank sentral dalam normalisasi kebijakan. (Trading Economics)

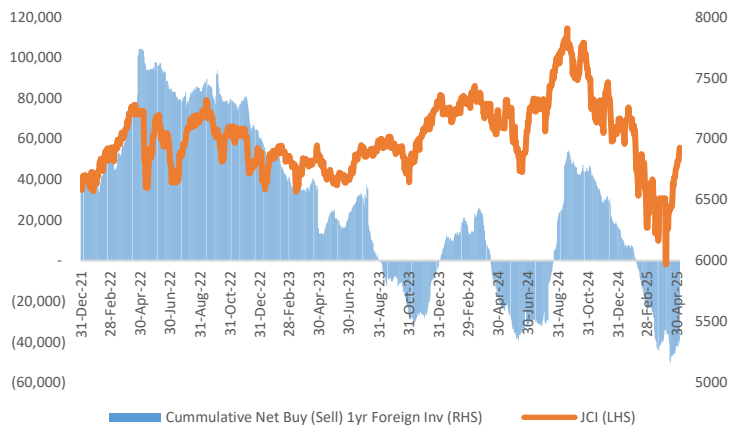
Corporate Actions

Laba Bersih Emiten Prajogo Pangestu (BRPT) Terbang 1.464,89% Semester I/2025. PT Barito Pacific Tbk. (BRPT), mencatatkan kinerja positif sepanjang semester I/2025. Dari sisi *bottom line*, BRPT membukukan lonjakan laba bersih sebesar 1.464,89% secara tahunan. Berdasarkan laporan keuangan, BRPT mencatatkan pendapatan sebesar USD3,22 miliar atau setara Rp52,40 triliun (kurs jisdor 30 Juni 2025 Rp16.321 per dolar As) hingga akhir Juni 2025, meningkat 178,51% YoY dari USD1,15 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan ini terutama ditopang oleh segmen petrokimia, yang mencatatkan penjualan sebesar USD2,92 miliar sepanjang paruh pertama 2025. Setelah memperhitungkan pajak dan berbagai beban lainnya, BRPT berhasil membukukan laba bersih sebesar USD539,82 juta atau setara Rp8,76 triliun pada Juni 2025. Capaian tersebut melonjak 1.464,89% dari USD34,49 juta pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Alfamart (AMRT) Raup Laba Bersih Rp1,88 Triliun Semester I/2025. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) mampu membukukan kinerja positif sepanjang semester I/2025. Alfamart mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,88 triliun sepanjang semester I/2025. Melansir laporan keuangan, AMRT membukukan penjualan sebesar Rp63,81 triliun pada paruh pertama 2025. Angka tersebut naik 7,75% YoY dari Rp59,21 triliun pada periode yang sama 2024. Adapun berdasarkan segmen geografis, penjualan Alfamart di luar Pulau Jawa meningkat signifikan. AMRT mencatatkan penjualan Rp24,06 triliun pada paruh pertama 2025 di luar Jawa, lebih tinggi dari Rp20,69 triliun pada periode yang sama di luar Pulau Jawa. Selain itu, penjualan AMRT di Jabodetabek turut mencatatkan peningkatan 2,78% YoY menjadi Rp23,01 triliun pada periode yang berakhir Juni 2025. (Bisnis Indonesia)

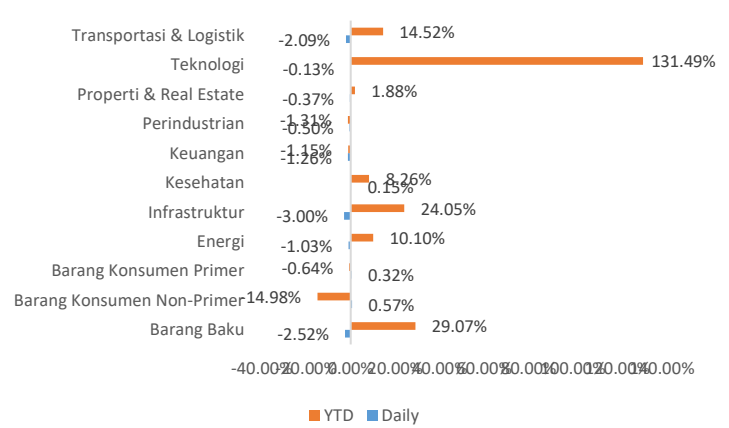
Laba Chandra Asri (TPIA) Tembus Rp26 Triliun. PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) merilis laporan keuangan konsolidasian tidak diaudit untuk paruh pertama tahun 2025. Hasilnya, terjadi lonjakan laba bersih perseroan. Chief Financial Officer dan Direktur TPIA, Andre Khor, menyampaikan dengan bangga capaian sepanjang paruh pertama tahun 2025. Dengan keberhasilan akuisisi Aster Chemicals and Energy Pte Ltd (Aster) dari Shell pada 1 April 2025, TPIA berhasil mencatat laba bersih sebesar USD1,618 miliar (sekitar Rp26 triliun, mengacu pada kurs yang terdapat dalam laporan keuangan TPIA) pada semester I-2025. Akuisisi ini juga memungkinkan Chandra Asri untuk memasuki bisnis kilang serta memperluas lini produk di segmen kimia. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



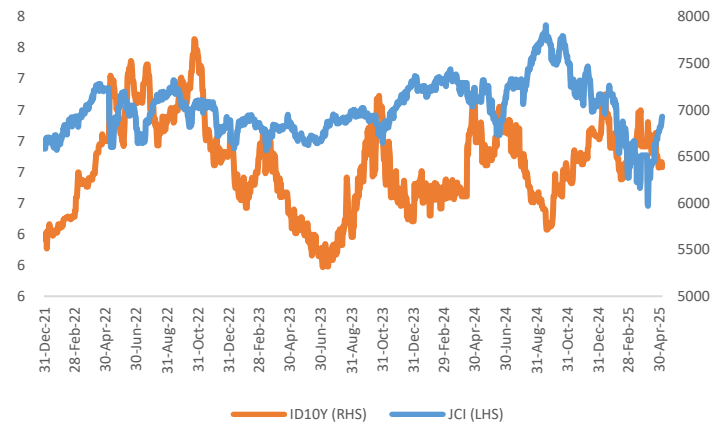
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



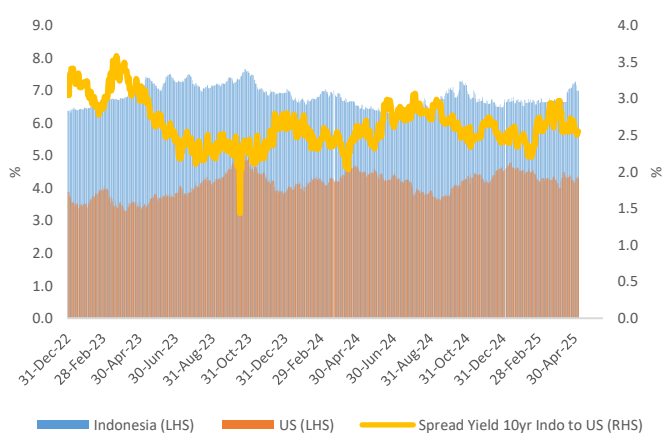
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



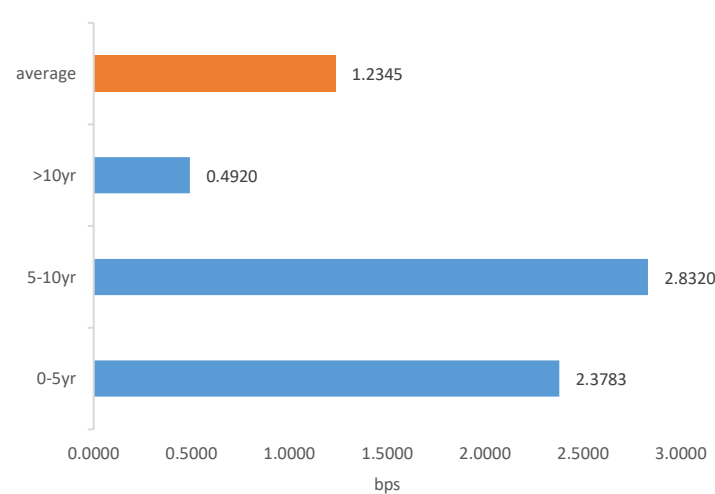
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

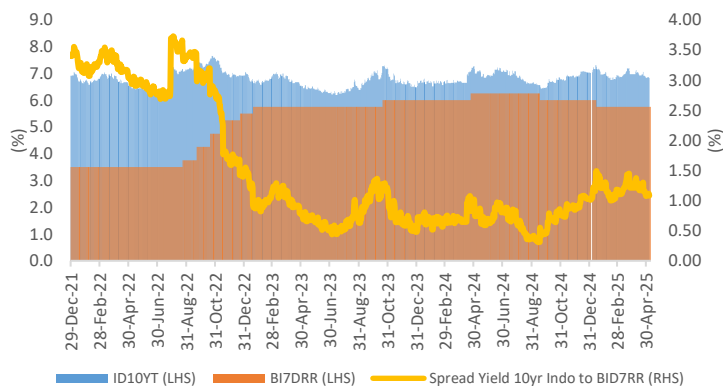
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

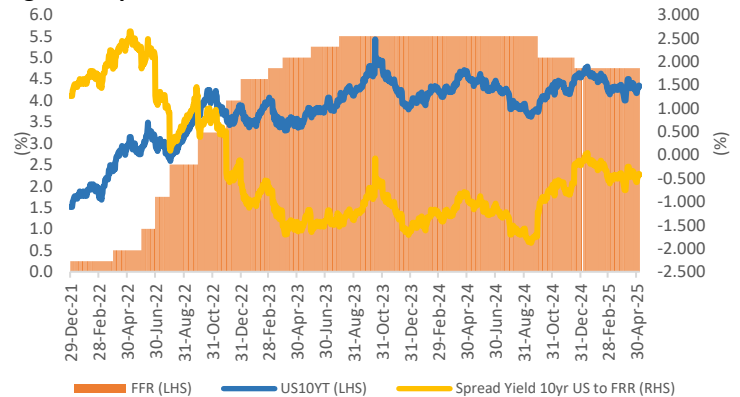
01 August 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BRRC	78	58	34.48%
2	BUVA	260	194	34.02%
3	CGAS	130	97	34.02%
4	KUAS	68	51	33.33%
5	COCO	426	342	24.56%
6	IKAN	105	85	23.53%
7	BOAT	123	100	23.00%
8	SCNP	196	164	19.51%
9	PTSN	284	240	18.33%
10	TIRA	2,160	1,840	17.39%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	OASA	170	200	-15.00%
2	OKAS	244	286	-14.69%
3	KBLM	398	466	-14.59%
4	VAST	170	199	-14.57%
5	PNGO	2,440	2,810	-13.17%
6	PMJS	117	134	-12.69%
7	TEBE	1,150	1,300	-11.54%
8	PTMP	100	113	-11.50%
9	SSTM	195	220	-11.36%
10	BWPT	114	128	-10.94%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,928	10.54%
2	BMRI	751	4.11%
3	BBRI	703	3.85%
4	WIFI	680	3.72%
5	BKSL	679	3.71%
6	ANTM	673	3.68%
7	TLKM	623	3.41%
8	GOTO	424	2.32%
9	BRMS	406	2.22%
10	BUVA	373	2.04%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	56,170	2.82%
2	ANTM	53,540	2.68%
3	BBCA	53,160	2.66%
4	IKAN	52,031	2.61%
5	BBRI	47,869	2.40%
6	BUVA	45,885	2.30%
7	BMRI	44,512	2.23%
8	WIFI	43,098	2.16%
9	BRMS	31,489	1.58%
10	BWPT	29,665	1.49%

Source: IDX; PLI Research

01 August 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.1443	101.4963	6.0638	101.8473	6.2908	100.8882
FR0103	07/15/35	6.5598	101.3705	6.4976	101.8294	6.6169	100.9610
FR0106	08/15/40	6.8389	102.6573	6.7603	103.4067	6.9456	101.6516
FR0107	08/15/45	6.8847	102.5866	6.8630	102.8251	7.0062	101.2604

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.4537	5.7890	5.8759	6.5896	7.6815	5.8353	5.9828	6.7149	7.9024
1	5.6117	6.0631	6.2640	7.4015	9.1768	6.1185	6.3590	7.5497	9.3694
2	5.7781	6.2401	6.5181	7.8500	9.7673	6.3082	6.5925	7.9960	9.9355
3	5.9340	6.3987	6.7083	8.1589	10.0917	6.4730	6.7803	8.2990	10.2578
4	6.0767	6.5657	6.8776	8.4268	10.3887	6.6403	6.9597	8.5652	10.5620
5	6.2051	6.7355	7.0348	8.6675	10.6831	6.8074	7.1293	8.8086	10.8628
6	6.3188	6.8966	7.1779	8.8755	10.9536	6.9651	7.2810	9.0220	11.1349
7	6.4185	7.0400	7.3035	9.0462	11.1824	7.1058	7.4094	9.1993	11.3608
8	6.5048	7.1616	7.4099	9.1802	11.3635	7.2258	7.5131	9.3397	11.5362
9	6.5791	7.2606	7.4973	9.2815	11.4997	7.3244	7.5939	9.4466	11.6655
10	6.6425	7.3388	7.5671	9.3557	11.5982	7.4031	7.6548	9.5255	11.7573

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
8/1/2025	US	ISM Manufacturing PMI	July	49	49.5
8/1/2025	US	Non Farm Payrolls	July	147K	110K
8/1/2025	US	Unemployment Rate	July	4.1%	4.2%
8/1/2025	EA	Inflation Rate YoY Flash	July	2.0%	1.9%
8/1/2025	EA	Core Inflation Rate YoY Flash	July	2.3%	2.2%
8/1/2025	CN	Caixin Manufacturing PMI	July	50.4	50.2
8/1/2025	ID	Inflation Rate YoY	July	1.87%	2.24%
8/1/2025	ID	Balance of Trade	June	\$4.3B	\$3.55B
8/1/2025	JP	Unemployment Rate	June	2.5%	2.5%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.